

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Obyek dan subyek penelitian**

Obyek penelitian yaitu PT. Madu Baru yang beralamat di Kelurahan Tirtonirmolo, Kecamatan Kasihan Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Sedangkan yang menjadi subyek penelitian yaitu Karyawan bagian produksi PT. Madu Baru.

#### **3.2 Populasi, Tehnik pengambilan sampel, dan Jumlah Sampel**

##### **3.2.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan bagian Pabrikasi/Produksi PT. Madu Baru yang berjumlah 269 karyawan.

##### **3.2.2 Sampel**

Sekaran (2006:123) menyatakan sampel adalah sebagian dari populasi. Sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang memiliki sifat dan karakteristik yang sama serta memenuhi populasi yang diselediki. Ghozali (2005:65) menyebutkan ada tiga asumsi dasar seperti halnya pada *teknik multivariate* yang lain yang harus dipenuhi untuk dapat menggunakan model persamaan struktural, salah satunya adalah responden harus diambil secara random (*random sampling respondent*). Oleh karena itu Teknik

pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang/kesempatan yang sama pada setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2010: 63).

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin. Rumus adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

- n : Jumlah sampel
- N : Jumlah populasi
- e : Tingkat kesalahan

Populasi (N) sebanyak 382 karyawan dengan asumsi taraf kesalahan (e) sebesar 5%, maka jumlah sampel (n) adalah :

$$269/1+269(0,05)^2= 160,8 = 160 \text{ karyawan}$$

Dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 160 karyawan bagian Pabrikasi yang terbagi di 6 stasiun tahapan produksi gula pasir. Sedangkan jumlah sampel yang digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas sebanyak 20 responden.

### 3.3 Jenis data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung pada obyek penelitian dimana data primer diperoleh dari kuisioner.

Data yang diperlukan dalam analisis untuk menjawab atau membuktikan hipotesis adalah data primer yang diperoleh dari kuesioner. Untuk mendukung penjelasan obyek dan subyek penelitian juga diperlukan data-data sekunder yang diperoleh dari dokumentasi dan literatur.

Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh organisasi yang menerbitkan atau menggunakannya (Heru Kurnianto Tjahjono: 2009). Untuk memperoleh data primer ini penulis menyebarkan kuesioner kepada responden penelitian, yang berisikan daftar pertanyaan yang telah disusun secara sistematis, yang merepresntasikan variabel-variabel yang akan diteliti.

### **3.4 Tehnik Pengambilan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan metode kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Responden menjawab dengan memberi tanda tertentu sesuai dengan jawaban responden pada kolom jawaban yang disediakan. Daftar pertanyaan mencakup variabel independen dan dependen. Dalam hal ini variabel independen adalah budaya organisasi, komitmen organisasi, dan kompensasi sedangkan variabel dependen adalah kinerja karyawan. Skala yang digunakan adalah skala ordinal atau skala LIKERT.

Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik

oleh peneliti yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dalam skala likert variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

**Tabel 3.1**  
**Bobot Kriteria Jawaban Skala Likert**

Keterangan	Arti	Angka
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

### 3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian

#### 3.5.1 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja (Y). Kinerja didefinisikan sebagai hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, dalam rangka mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika (Maulizar, 2012). Indikator yang digunakan antara lain :

- a. Kualitas kerja
- b. Tanggung jawab terhadap pekerjaan
- c. Kerjasama dengan rekan kerja
- d. Motivasi kerja
- e. Inisiatif karyawan

### 3.5.2 Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat (dependen), secara positif dan negatif. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah budaya organisasi, komitmen, dan kompensasi. Masing-masing variabel tersebut mempunyai definisi operasional sebagai berikut:

#### 3.5.2.1 Budaya Organisasi (X1)

Budaya Organisasi didefinisikan merupakan pemersatu organisasi dan mengikat anggota organisasi melalui nilai-nilai yang diyakini, serta simbol yang mengandung cita-cita sosial bersama yang ingin dicapai (Ancok, 2012).

Indikator yang digunakan untuk mengukur budaya organisasi, yaitu :

- 1) Keberanian berinovasi dan mengambil resiko
- 2) Perhatian terhadap hal yang detail
- 3) Berorientasi pada hasil
- 4) Berorientasi pada kemanusiaan
- 5) Berfokus pada kerja tim
- 6) Agresivitas pegawai

#### 3.5.2.2 Komitmen Organisasi (X2)

Komitmen suatu kelekatan psikologi yang merupakan karakteristik hubungan anggota organisasi dengan organisasinya dan memiliki implikasi terhadap keputusan individu untuk melanjutkan keanggotaannya dalam organisasi (Allen & Mayer, 1990)

Indikator yang digunakan penelitian ini menggunakan instrumen komitmen afektif yang dikembangkan oleh Tjahjono (2008) dan disesuaikan

dengan keperluan penelitian. Pengujian dengan pendekatan validitas isi dengan mengkaji konsep yang diajukan Allen dan Meyer (1990) dan Meyer *et.al.* (1993).

- 1) Memiliki makna yang mendalam secara pribadi
- 2) Rasa saling memiliki yang kuat dengan organisasi
- 3) Bangga memberitahukan hal-hal tentang organisasi dengan orang lain
- 4) Terikat secara emosional dengan organisasi
- 5) Senang apabila dapat bekerja dalam organisasi sampai pensiun
- 6) Senang berdiskusi dengan orang mengenai organisasi dengan orang lain mengenai orang lain diluar organisasi
- 7) Senang mengabdikan diri sepenuhnya pada organisasi

#### 3.5.2.3 Kompensasi (X3)

Kompensasi didefinisikan sebagai Kompensasi merupakan kontraprestasi terhadap penggunaan tenaga atau jasa yang telah diberikan oleh tenaga kerja (Wibowo, 2011).

Indikator kompensasi pada penelitian ini yaitu :

- 1) Upah dan Gaji
- 2) Insentif
- 3) Penghargaan
- 4) Tunjangan

**Tabel 3.2**  
**Definisi Operasional Variabel dan Pengukurannya**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Indikator</b>
Budaya Organisasi ( $X_1$ )	Budaya organisasi merupakan pemersatu organisasi dan mengikat anggota organisasi melalui nilai-nilai yang diyakini, serta simbol yang mengandung cita-cita sosial bersama yang ingin dicapai (Ancok, 2012)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keberanian berinovasi dan mengambil resiko</li> <li>2. Perhatian terhadap hal yang detail</li> <li>3. Berorientasi pada hasil</li> <li>4. Berorientasi pada kemanusiaan</li> <li>5. Berfokus pada kerja tim</li> <li>6. Agresivitas pegawai dalam berkarya</li> <li>7. Stabilitas</li> </ol>
Komitmen Afektif ( $X_2$ )	<p>Suatu kelekatan psikologi yang merupakan karakteristik hubungan anggota organisasi dengan organisasinya dan memiliki implikasi terhadap keputusan individu untuk melanjutkan keanggotaannya dalam organisasi (Allen &amp; Mayer, 1990)</p> <p>Pengukuran komitmen afektif menggunakan instrument penelitian yang dikembangkan oleh Heru Kurnianto Tjahjono (2008)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki makna yang mendalam secara pribadi</li> <li>2. Rasa saling memiliki yang kuat dengan organisasi</li> <li>3. Bangga memberitahukan hal-hal tentang organisasi dengan orang lain</li> <li>4. Terikat secara emosional dengan organisasi</li> <li>5. Senang apabila dapat bekerja dalam organisasi sampai pension</li> <li>6. Senang berdiskusi dengan orang mengenai organisasi dengan orang lain mengenai orang lain diluar organisasi</li> <li>7. Senang mengabdikan diri sepenuhnya pada organisasi</li> </ol>
Kompensasi ( $X_3$ )	Kompensasi merupakan kontraprestasi terhadap penggunaan tenaga atau jasa yang telah diberikan oleh tenaga kerja (Wibowo, 2011)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Upah dan Gaji</li> <li>2. Insentif</li> <li>3. Penghargaan</li> <li>4. Tunjangan</li> </ol>

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, dalam rangka mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika (Maulizar, 2012)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kualitas kerja</li> <li>2. Tanggung jawab terhadap pekerjaan</li> <li>3. Kerjasama dengan rekan kerja</li> <li>4. Motivasi kerja</li> <li>5. Inisiatif karyawan</li> </ol>

### 3.6 Uji Instrumen Penelitian

#### 3.6.1 Uji validitas

Uji validitas dimaksudkan untuk mengetahui kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti, sehingga dapat diperoleh data yang valid. Untuk menguji validitas data dalam penelitian ini, maka yang perlu diperhatikan adalah output Cronbach Alpha pada kolom Correlated Item-Total Correlation. Menurut Sugiyono (2012), mengatakan apabila analisis faktor dilakukan dengan cara mengkorelasikan jumlah skor faktor dengan skor total. Bila korelasi tiap faktor tersebut positif dengan nilai *p value* kurang dari 5%, maka faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat. Jadi berdasarkan analisis faktor itu terdapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut memiliki validitas konstruksi yang baik. Dalam penelitian ini menggunakan komputer dengan bantuan program *SPSS versi 21 for window*



$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi *product moment* antara XY

X : Skor penilaian setiap nomor.

Y : Skor total

N : Jumlah responden

Kriteria pengambilan keputusan :

- Jika  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  maka setiap item pertanyaan valid
- Jika  $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$  maka setiap item pertanyaan tidak valid

### 2.6.2 Uji reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan pada pengertian bahwa suatu alat ukur cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengambilan data, karena alat ukur tersebut sudah baik. Uji reliabilitas menggunakan *Crobach alpha*.

*Crobach alpha* dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\alpha = \frac{k \cdot \bar{r}}{1 + (k - 1)\bar{r}}$$

Keterangan:

r : Rata-rata korelasi antar item

k : Jumlah item

$\alpha$  : *Crobach alpha*

Sebagai tolak ukur hasil perhitungan digunakan ketentuan yaitu sebagai berikut:

- 0,80 - 1.0 : reliabilitas baik
- 0,60- 0,79 : reliabilitas diterima
- < 0,60 : reliabilitas kurang baik

Dengan kata lain suatu variabel dikatakan reliabel apabila memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 (Sekaran, 2002).

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan kegiatan data yang telah dikumpulkan menjadi data yang dikelola, yang dalam prosesnya diterapkan teknik statistik tertentu. Pada penelitian ini analisis data yang digunakan adalah:

#### **3.7.1 Analisis Deskriptif**

Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan variabel budaya organisasi, komitmen kerja dan kompensasi terhadap kinerja karyawan dengan jalan mendistribusikan item-item dari masing-masing variabel. Setelah keseluruhan data terkumpul, maka kegiatan selanjutnya mengolah data kemudian mentabulasikan ke dalam tabel frekuensi dan kemudian membahas data yang diolah tersebut secara deskriptif. Tolak ukur dari pendeskripsian itu adalah dengan pemberian angka, baik dalam jumlah maupun rentang nilai.

#### **3.7.2 Analisis Kuantitatif**

Penggunaan model analisis regresi linier berganda mensyaratkan perlunya dilakukan uji asumsi terlebih dahulu. Uji ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan atau gangguan terhadap variabel-

variabel yang ada dalam model. Adapun persyaratan analisis regresi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji normalitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui normal tidaknya sebaran dari data yang diperoleh (Ghozali, 2009 : 160). Untuk mengetahui kenormalan data maka dapat dilihat dari nilai 2-tailed > ( $\alpha = 0,05$ ). Uji normalitas dilakukan dengan teknik *one sample Kolmogorov-Smirnov test*.

b. Uji Regresi berganda

Persamaan umum untuk regresi berganda yaitu:

$$Y = C + \beta x_1 + \beta x_2 + \beta x_3 + R$$

Keterangan

Y	: Kinerja karyawan.
C	: Constanta
$\beta$	: Konstanta Regresi
$x_1$	: Budaya Organisasi
$x_2$	: Komitmen Organisasi
$x_3$	: Kompensasi
R	: Residual

### 3.7.3 Uji t

Uji t yaitu pengujian statistik untuk mengetahui apakah variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen, rumus uji t adalah:

$$t_{test} = \frac{\beta}{SE(\beta_1)}$$

Keterangan:

$\beta$  : Koefisien regresi independen 1

$SE(\beta_1)$  : Standar error variabel independen 1

Hipotesis uji t adalah sebagai berikut:

Ho : tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen

Hi : ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen

Dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Level of significance 0.005
- b. Derajat keabsahan  $dfn-(k+1)$
- c. Uji dua sisi

### 3.7.4 Uji F

Selain menguji apakah koefisien regresi signifikan atau tidak dalam mempengaruhi variabel terikat, perwujudan diuji untuk membuktikan secara statistik keseluruhan koefisien regresi juga signifikan rumus yang digunakan, rumus uji f adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/k - 1}{1 - R^2/(n-1)}$$

Keterangan:

$R^2$  : Koefisien determinasi

k : Jumlah variabel

n : Jumlah data

Hipotesis uji F adalah sebagai berikut:

Ho : tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen

Hi : ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen

- Level of significant 0.05
- Derajat kabebasan  $df=n-k$
- Uji satu sisi

(Djarwanto dan Pangestu Subagyo, 1998)